

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 918/UNUSA/Adm-LPPM/VII/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 21 Juli 2021.

Judul : Sosialisasi Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 Melalui Gambar Animasi di PPT Mutiara Bunda Perumahan Griya Citra Asri Kelurahan Semeni Kecamatan Benowo Surabaya

Penulis : Edi Pujo Basuki, Tiyas Saputri

Identitas : SEMADIF 2020

No. Pemeriksaan : 2021.07.22.364

Dengan Hasil sebagai Berikut:

**Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 10%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Juli 2021

Ketua LPPM



UNUSA  
LPPM

Achmad Syafiuddin, Ph.D

NPP: 20071300

# article

*by* Edi Pujo Basuki

---

**Submission date:** 21-Jul-2021 12:41PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1622250385

**File name:** 75-Article\_Text-342-1-10-20201202.pdf (171.66K)

**Word count:** 1478

**Character count:** 9476

# SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI GAMBAR ANIMASI DI PPT MUTIARA BUNDA PERUMAHAN GRIYA CITRA ASRI KELURAHAN SEMENI KECAMATAN BENOWO SURABAYA

Edi Pujo Basuki<sup>1</sup>, Tiyas Saputri<sup>2</sup>  
UNUSA Surabaya<sup>1</sup>, UNUSA Surabaya<sup>2</sup>  
e-mail coresponding : ediyarga@unusa.ac.id

## ABSTRAKT

*This community service activity is carried out to increase knowledge and understanding of community awareness of COVID-19 Health Protocol, especially PAUD PPT Mutiara Bunda students, Griya Citra Asri Housing, Semeni Village, Benowo District, Surabaya. A preliminary study had been carried out that the Mutiara Bunda PAUD PPT students during the pandemic took place carrying out learning activities at home only. The method used is to make a graphic animated video about the health protocol that has been given by the government health office. Mutiara Bunda PAUD teachers will share videos for PAUD students to watch so that they are easily digested by their age. The output of this community service activity is an animated video product, a report that has been published in the PENGMAS journal and an increase in the understanding of PAUD Mutiara Bunda students at Griya Citra Asri Housing, Semeni Subdistrict, Benowo Subdistrict, Surabaya to carry out health protocols in everyday life.*

**Keywords:** community development, cultural, diversity, empowerment and engagement – font 9

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan COVID-19, khususnya kesadaran siswa PAUD PPT Mutiara Bunda Perumahan Griya Citra Asri Kelurahan Semeni Kecamatan Benowo Surabaya. Sudah dilakukan studi pendahuluan bahwa siswa PAUD PPT Mutiara Bunda tersebut selama masa pandemi berlangsung melaksanakan kegiatan belajar di rumah saja. Metode yang dilakukan adalah membuat video animasi gambar grafis tentang protokol kesehatan yang sudah diberikan pemerintah dinas kesehatan. Diharapkan Guru PAUD Mutiara Bunda akan membagikan video untuk ditonton siswa PAUD sehingga mudah dicerna oleh usia mereka. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebuah produk video animasi, laporan yang telah dipublikasikan di jurnal PENGMAS dan peningkatan pemahaman siswa PAUD Mutiara Bunda Perumahan Griya Citra Asri Kelurahan Semeni Kecamatan Benowo Surabaya untuk melakukan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Budaya, Keberagaman, Keterikatan, Masyarakat dan Pemberdayaan – font 9

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Sejumlah daerah telah memperpanjang masa Pembelajaran Jarak Jauh sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Perpanjangan masa belajar di rumah tersebut tentu menuntut para pengajar untuk kreatif memberikan materi.

Berkaitan dengan perpanjangan masa belajar di rumah ini, Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Plt Dirjen PAUD Dikdasmen) Harris Iskandar mengatakan, guru dan orang tua diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang bermakna di rumah. Belajar bermakna ialah tidak hanya berfokus pada capaian akademik atau kognitif semata, namun juga menekankan pada perkembangan "life skill" dan karakter. Untuk pendidikan life skill anak usia dini, guru dan orangtua bisa menjadikan aktivitas memahami pandemik Covid-19 sebagai materi pembelajaran. Mulai dari penjelasan tentang virus hingga langkah pencegahan seperti mencuci tangan dan menggunakan masker. Dengan begitu, anak memiliki wawasan tentang apa yang terjadi di sekitarnya dan mampu melindungi dirinya. (Kompas.com-27/03/2020)

Adapun macam-macam media pembelajaran untuk anak usia dini dapat digolongkan menjadi tiga, yakni media audio, media visual dan media audio visual, pelepasannya dapat dijabarkan sebagai berikut

#### 1) Media Audio Media

Audio adalah sebuah media pembelajaran yang mengandung pesan-pesan dalam bentuk auditif (Pendengaran), serta hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio dan kaset. Untuk pendidikan anak usia dini media ini dapat digunakan untuk memutar sebuah cerita ataupun lagu-lagu untuk anak-anak, melalui media ini anak diperintahkan untuk memak, mendengarkan atau bahkan meniru cerita atau lagu-lagu yang diputar.

#### 2) Media Visual Media

Visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Bentuk media visual ialah media grafis dan media proyeksi. Media grafis adalah media visual yang mengkomunikasikan antara fakta dan data yang berupa gagasan atau kata-kata verbal dengan gambar seperti poster, kartun dan komik. Sedangkan media proyeksi adalah media proyektor yang mempunyai unsur cahaya dan lensa atau cermin, misalnya OHP, slide, dan film strip. Dibandingkan dengan media audio, media visual dalam situasi tertentu lebih baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya bagi anak usia dini. Dengan menggunakan penglihatannya seorang anak akan dapat mengetahui persis tentang sesuatu yang dipelajari.

#### 3) Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini dibedakan menjadi dua yaitu

a) *audio visual diam*, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai, film rangkai suara dan cetak suara;

b) *audio visual gerak*, yaitu media yang dapat menampilkan suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan video cassette. Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan anak berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan serta alur dunia anak adalah dunia bermain.

### B. Permasalahan mitra

PPT Mutiara Bunda Perumahan Griya Citra Asri Kelurahan Semeni Kecamatan Benowo Surabaya adalah sebuah sekolah PAUD yang termasuk golongan mitra yang tidak produktif secara ekonomi tersebut telah menerima instruksi tersebut dan sedang menyelenggarakan belajar di rumah. Permasalahan yang muncul di sekolah tersebut adalah minimnya media pembelajaran yang menarik untuk diajarkan secara daring. Mengingat instruksi yang berhubungan dengan penyesuaian protokol kesehatan tersebut baru terjadi dimana sebelumnya belum populernya pembelajaran daring tersebut.

### C. Gambaran Iptek

Pengajaran Daring yang diinstruksikan Menteri Pendidikan selama masa pandemi COVID – 19 diamanati agar dibuat secara menarik untuk mengurangi rasa jenuh selama belajar di rumah. Media visual berbentuk video sudah menjadi budaya baru di generasi *Digital Native* istilah untuk generasi muda yang menguasai teknologi IT yang lebih pesat dari generasi sebelumnya. Produk berbentuk video sudah menjadi kecenderungan minat bakat generasi muda saat ini. Instagram, Youtube sudah dikonsumsi semua usia. Karena itu produk penulis untuk Pengabdian Masyarakat ini sudah selaras dengan minat generasi sekarang ini. Media animasi grafis ini diharapkan akan disukai siswa PAUD PPT Mutiara Bunda Perumahan Griya Citra Asri Kelurahan Semeni Kecamatan Benowo Surabaya dan lebih memahami materi pembelajaran

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Tahap pembuatan

Pembuatan media video ini diawali dengan menggambar secara digital beberapa scene yang dibuat sedemikian rupa hingga menjadi video animasi dengan pergerakan sederhana.

Pembuatan gambar digital ini dengan penggunaan aplikasi Autodesk Sketchbook dan dikonversi kedalam bentuk video animasi dengan aplikasi Animator

### 2. Tahap distribusi

Sekolah mitra akan dikirim video animasi ini yang kemudian didistribusikan ke siswa PAUD melalui media komunikasi. Beberapa saran penyajian juga akan tertulis diberikan Guru agar teknis pelaksanaan pembelajaran tidak berbelok dari tujuan.

### 3. Tahap monitoring dan Evaluasi

Tahap ini adalah melalui wawancara dan membagi kuisioner agar didapati pemetaan gambaran tentang kualitas dan keefektifan media pembelajaran tersebut.

### JADWAL PELAKSANAAN

		Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Perijinan	V												
2	Pengurusan		V											
3	Pembuatan media			V	V									
4	Distribusi media visual					V								
5	Evaluasi						V							
6	Laporan hasil kemajuan							V						
7	Monev								V					
8	Publikasi									V	V			
9	Laporan akhir											V		
10	Pengumpulan laporan												V	

### PETA LOKASI MITRA SASARAN



### PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini merespon kesulitan yang dihadapi oleh PPT tersebut. Yaitu minimnya media pembelajaran yang bisa diterapkan secara daring tersebut dengan membantu Guru PAUD PPT Mutiara Bunda Perumahan Griya Citra Asri Kelurahan Semeni Kecamatan Benowo Surabaya, membuat materi pembelajaran yang berkaitan dengan pandemik COVID-19 dalam bentuk yang menyenangkan dan sesuai dengan usia mereka.

Seperti tersebut diatas yaitu permasalahan mitra adalah membuat media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia siswa PAUD dan mengikuti instruksi pemerintah untuk membuat media pembelajaran dengan tema sosialisasi protokol kesehatan yang telah dibuat pemerintah dalam menjalani kehidupan selama masa pandemi COVID -19.

Media pembelajaran dalam Pengabdian Masyarakat kali ini adalah sebuah media pembelajaran berjenis visual. Yang telah disebut para ahli diatas bahwa media visual lebih mudah dipahami daripada media audio. Media visual ini berupa video tentang protokol kesehatan sehari hari. Yaitu mencuci tangan teratur, menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dst. Video ini adalah video grafis gambar digital dengan pergerakan sederhana. Teknis sosialisasi video ini



adalah dengan cara guru mengajar daring dengan menunjukkan video ini dengan beberapa penjelasan, atau dengan cara mengirim video ini

Contoh: frame video



### KESIMPULAN

Sosialisasi protokol kesehatan pencegahan covid-19 melalui gambar animasi di ppt Mutiara Bunda perumahan Griya Citra Asri kelurahan Semeni kecamatan Benowo Surabaya telah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik sehingga diharapkan pengetahuan siswa meningkat dan bisa juga dibagi wawasannya pada keluarga

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada UNUSA yang telah menyandang dana dan memfasilitasi pengiriman ke Jurnal Flipmas Legowo sehingga bisa terbitnya artikel ini dan bisa dimanfaatkan hasilnya oleh masyarakat. Yang kedua, terimakasih kepada Kepala Sekolah PPT Mutiara Bunda perumahan Griya Citra Asri kelurahan Semeni kecamatan Benowo Surabaya yang dengan hangat berterima memberikan ijinnya kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian masyarakat serta para Bunda PPT Mutiara Bunda yang mendukung dengan tulus terlaksananya kegiatan ini

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/27/142507671/belajar-di-rumah-diperpanjang-kemendikbud-berikan-materi-life-skill-dan?page=all> diakses tanggal 16 Juni 2020
- [2] <https://alaksamana.blogspot.com/2016/12/macam-macam-media-pembelajaran-anak.html> [diakses tanggal 16 Juni 2020]. D. Graffox, "IEEE Citation Reference." Sep-2009.
- [3] Muhammad Fadlillah. Desain Pembelajaran. hal. 211-213 . *ibid* 215-216  
Suarna dkk. *Pengajaran Mikro*. hal.118
- [4] Suwarna dkk (2006). *Pengajaran Mikro; Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana, hal.118
- [5] Thoifuri (2008). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail, hal.179

# article

---

## ORIGINALITY REPORT

---

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://today.line.me">today.line.me</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://journal.upgris.ac.id">journal.upgris.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
8	<a href="http://aimarusciencemania.wordpress.com">aimarusciencemania.wordpress.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://fesaheaster.wordpress.com">fesaheaster.wordpress.com</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On